

# KELOMPOK RENTAN & ETIKA PENELITIAN





Setelah mengenal etika dasar penelitian, apakah kamu tahu dalam penelitian membutuhkan perhatian lebih jika melibatkan kelompok rentan? Bagaimana caranya?

**Yuk, cari tahu lebih lanjut!**

## KENAPA BUTUH PERHATIAN LEBIH?

Ketika melibatkan kelompok rentan dalam penelitian, hal itu membutuhkan perhatian lebih karena terdapat kemungkinan yang lebih besar untuk mereka menghadapi risiko. Selain itu, ada juga kecenderungan mereka tidak mampu memberikan persetujuan sukarela karena berada di hubungan yang tidak setara.





## ANAK

Dalam penelitian, anak merupakan kelompok rentan yang tidak bisa secara penuh memberikan persetujuan atau keputusan. Oleh karena itu dalam *informed consent*, selain anak sebagai narasumber, orang tua atau wali juga perlu memberikan persetujuan dalam bentuk tanda tangan.

Selama proses penelitian, anak tidak boleh dianggap sebagai pihak yang “tidak tahu apa-apa” karena pada dasarnya mereka tetap memiliki hak untuk memberikan pendapatnya.

# MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH



Masyarakat dengan penghasilan rendah termasuk kelompok rentan karena mereka memiliki kerentanan ekonomi dalam distribusi barang dan jasa. Ketika melibatkan mereka sebagai narasumber, peneliti perlu menghindari pemberian insentif atau keuntungan finansial.

Sebagai alternatif, peneliti dapat menjelaskan keuntungan jika mereka terlibat dalam penelitian seperti mendorong perubahan kebijakan yang berpihak kepada mereka.

## PENYANDANG TULI DAN MASYARAKAT ADAT



Ketika narasumber adalah penyandang tuli dan masyarakat adat, peneliti memiliki kecenderungan untuk menghadapi tantangan dalam segi komunikasi. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menyediakan juru bahasa isyarat. Begitu pun dengan narasumber lain yang memiliki perbedaan penggunaan bahasa dari peneliti seperti masyarakat adat, peneliti perlu menyediakan penerjemah yang mengerti bahasa lokal mereka.



## NARAPIDANA

Narapidana merupakan salah satu kelompok rentan secara institusional karena mereka berada di bawah otoritas formal yang memiliki hubungan tidak setara dengan atasan, sehingga sulit untuk mengatakan “tidak”. Peneliti perlu berfokus pada perancangan prosedur pemberian persetujuan yang bisa membuat mereka memiliki hak untuk menolak. Selain itu, peneliti juga bisa memastikan ketika proses wawancara, tidak ada pihak ketiga seperti petugas penjara yang berada di sekitar peneliti dan narasumber.



## MINORITAS GENDER

Ketika melibatkan minoritas gender sebagai narasumber, peneliti perlu sadar secara penuh bahwa penggunaan istilah yang digunakan dapat memperkuat bias atau stigma terhadap mereka. Dalam kuesioner yang memerlukan mereka untuk mengisi identitas, peneliti perlu tahu perbedaan jenis kelamin dan gender.

Di samping itu, peneliti juga bisa melibatkan mereka untuk memberikan umpan balik pada setiap proses penelitian mulai dari pertanyaan penelitian hingga publikasi hasil riset.

Melibatkan kelompok rentan dalam penelitian bukanlah sesuatu yang tidak mungkin. Namun, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal untuk memahami kondisi mereka secara baik. Selain anak, masyarakat berpenghasilan rendah, penyandang tuli, masyarakat adat, narapidana, dan minoritas gender, masih banyak kelompok rentan lain yang memungkinkan untuk dilibatkan dalam penelitian.

Peneliti harus mengedepankan sensitivitas dan sebaik mungkin meminimalisir risiko agar perlindungan terhadap mereka tetap terpenuhi.

## REFERENSI

- Blair, K. L. (2016). Ethical research with sexual and gender minorities. Dalam Goldberg, A. E. (Ed.). *The SAGE Encyclopedia of LGBT Studies*. SAGE Publications.
- Bruce, G., & Gordon, M. D. (2020). Vulnerability in research: Basic ethical concepts and general approach to review. *Ochsner Journal*, 20(1), 34 – 38.
- Gonzalez-Duarte, A., et al. (2019). The research ethics involving vulnerable groups. *Rev Invest Clin*, 71, 217 – 225.
- Ruck, M. D., Peterson-Badali, M., & Freeman, M. (2017). *Handbook of children's rights global and multidisciplinary perspectives*. Routledge.
- Zinn, M. B. (1979). Field research in minority communities: Ethical, methodological, and political observations by an insider. *Social Problems*, 27(2), 209 – 219.

### Sumber Foto:

Samer Daboul at Pexels  
Alexander Pasaric at Pexels  
Hakan Nural at Pexels  
SHVETS Production at Pexels  
Ron Lach at Pexels  
Brett Sayles at Pexels  
Christina Morillo at Pexels